

PENANAMAN KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI PADA MULOK

SENI UKIR

(Studi Kasus pada siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran
2014/2015)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

JAUHAR WAHYU KURNIAWAN

A220100148

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITASMUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717414 fax : 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH.,MH.

NIP/NIK : 202

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Jauhar Wahyu Kurniawan

NIM : A220100148

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI
PADA MULO K SENI UKIR (Studi Kasus pada siswa SMP Islam
Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Febuari 2015

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH.,MH.
NIK.202

ABSTRAK

PENANAMAN KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI PADA MULOK SENI UKIR (Studi Kasus pada Siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015)

Jauhar Wahyu Kurniawan, A220100148, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvii + 83 halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara. 2) menjelaskan kendala dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara. 3) mendeskripsikan solusi dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara. mendeskripsikan penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari informan atau narasumber, peristiwa serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, pertama triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data. Analisisnya menggunakan model analisis interaktif yang digunakan untuk memaparkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan indikator karakter kreatif dapat dilihat bahwa pihak sekolah berusaha dengan maksimal guna menanamkan sifat *Originality*, *Flexibilitas*, *Fluency* melalui pembelajaran seni ukir. indikator karakter kemandirian dapat dilihat bahwa pihak sekolah berusaha dengan maksimal guna menanamkan sifat Selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan terhadap inisiatif, Menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain melalui pembelajaran seni ukir terhadap para siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara. 2) kendala yang dihadapi adalah a) siswa belum memiliki tingkat kreatifitas b) masih sering bergantung pada orang lain. 3) solusi untuk menghadapi adalah a) memberikan bimbingan dan arahan b) menumbuhkan rasa percaya diri atas kreatifitas siswa.

Kata Kunci: *kreatif, mandiri, Seni Ukir*

Suarakata, 26 Januari 2015
Penulis

Jauhar Wahyu Kurniawan

Tantangan globalisasi yang semakin kuat dan beragam disatu pihak, dan dunia persekolahan sepertinya lebih mementingkan penguasaan dimensi pengetahuan dan mengabaikan pendidikan nilai/moral saat ini, merupakan alasan yang kuat bagi Indonesia untuk membangkitkan komitmen dan melakukan pendidikan karakter. Pendidikan karakter bangsa diharapkan mampu menjadi alternatif solusi berbagai persoalan tersebut. Kondisi dan *situasi* saat ini tampaknya menuntut pendidikan karakter yang perlu ditransformasikan sejak dini, yakni sejak pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi secara holistik dan sinambung. Menurut pusat kurikulum dalam Samani dan Haryanto (2011:52), 18 karakter terdiri dari: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat atau komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, dan (18) Tanggung jawab.

Menurut Wycof (2002:44), Kreatif adalah kemampuan menemukan solusi yang baru yang bermanfaat. Karakter kreatif juga dapat membentuk peserta didik supaya memiliki potensi dan mampu mendorong untuk berkembang serta dapat mengeksplorasi bakat yang dimiliki dan dapat digunakan untuk masa depannya. Banyak sekarang anak-anak muda yang kurang bisa mengembangkan rasa kreatifitasnya, mereka cenderung mengikuti hal-hal yang sudah ada. Kreatifitas sangat dibutuhkan oleh para peserta didik karena dapat menemukan solusi yang baru dan bermanfaat.

Menurut Suyadi (2013:8), mandiri yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. karakter kemandirian juga sangat penting. Karakter ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk tidak mudah bergantung kepada orang lain, dan dapat membentuk kemandirian dalam pengambilan sikap dan tanggung jawab.

Pembelajaran seni ukir merupakan pelaksanaan pendidikan seni di sekolah diberikan karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap

kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi. Pengalaman estetik yang diberikan pada pembelajaran seni ukir pada prinsipnya berfungsi melatih dan mengembangkan kepekaan rasa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai “Penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok seni ukir (Studi kasus pada siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Tahun Pelajaran 2014/2015). maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Kendala apa saja dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana solusi yang diberikan dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015?

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk menjelaskan kendala dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Untuk mendiskripsikan solusi yang diberikan dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Tahap-tahap kegiatan ini dimulai sejak persiapan sampai penulisan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan yaitu sejak bulan November 2014 sampai bulan Februari 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:61-66), strategi ini merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara, siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara, bapak atau ibu guru SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara. Objek penelitian karakter kreatif dan mandiri pada mulok seni ukir SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara. kreatif dan mandiri dipotret berdasarkan indikator menyatakan apa adanya, tidak curang, dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Menurut Sutopo (2006:56-57), “yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode atau cara tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana patokan di atas adalah narasumber (*informan*), tempat (lokasi), dan dokumen (*arsip*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data meliputi informasi dari informan, tempat dan peristiwa, serta dokumen atau arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksudkan. Kedua, triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan serta wawancara secara langsung, maka analisis data yang peneliti gunakan adalah model interaktif baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sampai pada penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

- a. Penanaman karakter kreatif dan mandiri pada muatan lokal seni ukir pada siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diuraikan sebagai berikut. Berdasarkan indikator karakter kreatif dapat dilihat bahwa pihak sekolah berusaha dengan maksimal guna menanamkan sifat *Originality* (keaslian), *Flexibilitas* (keluwesan), *Fluency* (kelancaran) melalui pembelajaran seni ukir terhadap para siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara. Berdasarkan indikator karakter kemandirian dapat dilihat bahwa pihak sekolah berusaha dengan maksimal guna menanamkan sifat Selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan terhadap inisiatif, Kemampuan dan tanggungjawab pada diri sendiri secara konsekuen, Menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain melalui pembelajaran seni ukir terhadap para siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara.
- b. Kendala apa saja dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada muatan lokal (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Kendala dalam Menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain dalam proses pembelajaran seni ukir. Hal ini menjadi kendala ketika awal siswa mengikuti kegiatan seni ukir mereka masih belum mempunyai kepercayaan diri dan masih bergantung dengan orang lain dalam hal berkeratifitas.

- c. Solusi yang diberikan dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015. Guna mengatasi kendala dalam Menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain tersebut pihak sekolah memberikan bimbingan dan arah terhadap siswa agar tumbuh rasa percaya diri atas kreatifitas dan hasil karyanya dalam mengikuti pembelajaran seni ukir.

KESIMPULAN

Karakter kreatif dan peduli mandiri pada mulok seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepran Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penanaman karakter kreatif dan mandiri pada muatan lokal seni ukir pada siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat diuraikan sebagai berikut.
 - 1) Berdasarkan indikator karakter kreatif dapat dilihat bahwa pihak sekolah berusaha dengan maksimal guna menanamkan sifat *Originality* (keaslian), *Flexibilitas* (keluwesan), *Fluency* (kelancaran) melalui pemebelajaran seni ukir terhadap para siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara.
 - 2) Berdasarkan indikator karakter kemandirian dapat dilihat bahwa pihak sekolah berusaha dengan maksimal guna menanamkan sifat Selalu bersikap dan berperilaku yang lebih mengandalkan terhadap inisiatif, Kemampuan dan tanggungjawab pada diri sendiri secara konsekuen, Menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain melalui pemebelajaran seni ukir terhadap para siswa SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara.

b. Kendala apa saja dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.

- 1) Kendala dalam Menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain dalam proses pembelajaran seni ukir. Hal ini menjadi kendala ketika awal siswa mengikuti kegiatan seni ukir mereka masih belum mempunyai kepercayaan diri dan masih bergantung dengan orang lain dalam hal berkeratifitas.
- 2) Kendala dalam menumbuhkan *Flexibilitas* atau keluwesan pada siswa. Hal ini menjadi kendala siswa pada awal mengikuti kegiatan seni ukir masih kurang paham dan mahir dalam kegiatan seni ukir.

c. Solusi yang diberikan dalam penanaman karakter kreatif dan mandiri pada mulok (muatan lokal) seni ukir di SMP Islam Sultan Agung 3 Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015.

- 1) Guna mengatasi kendala dalam menumbuhkan *Flexibilitas* atau keluwesan pada siswa tersebut pihak sekolah memberikan bimbingan dan arah terhadap siswa agar bisa paham dan luwes ketika mengikuti pembelajaran seni ukir.
- 2) Guna mengatasi kendala dalam Menghindari diri dari sikap ketergantungan pada orang lain tersebut pihak sekolah memberikan bimbingan dan arah terhadap siswa agar tumbuh rasa percaya diri atas kreatifitas dan hasil karyanya dalam mengikuti pembelajaran seni ukir.

DAFTAR PUSTAKA

Samani, Muchlas dan Haryanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 20011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif. (Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian Edisi 2)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wycof, Joyce. 2002. *Menjadi Super Kreatif melalui metode pemetaan pemikiran*. Bandung: Kaifa.